

Implementasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran Riset

Irwan Ramli ^{1*}, Khaerati ², Nurasia ³

^{1, 2, 3} Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

* irwan@uncp.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to find out about implementing the form of research learning activities at Cokroaminoto Palopo University. The type of research used is literature study research related to how research learning activities form concerning the implementation of Independent Learning Campus Merdeka (MBKM). The focus of this research consisted of two namely 1) The Design of MBKM in the biology education study program of the Teaching and Education Faculty of Cokroaminoto Palopo University and 2) MBKM Policy at College of Cokroaminoto Palopo University. The MBKM design based on scientific research in the Biology Education study program includes the following: 1) Determination of learning outcomes, 2) Learning activities, 3) Evaluation system and 4) Study load. Cokroaminoto Palopo University is contained in the Handbook for the implementation of MBKM within the scope of Cokroaminoto Palopo University. General policies regarding the implementation of MBKM include 1) Free Student Exchange (PMM), 2) Apprenticeship/work practice based on experiential learning, 3) Teaching assistance in educational units, 4) Humanitarian projects, 5) Entrepreneurial activities, 6) Independent Studies, 7) Thematic Field Work Lecture (KKN-Thematic) is an effort to build villages and 8) research. The results of the research is Cokroaminoto Palopo University has developed and implemented a curriculum oriented to the Indonesian National Qualifications Framework (KKNI) regulated in Permendikbud RI No. 73 of 2013 concerning the Application of the Indonesian National Qualifications Framework in the Field of Higher Education.

Kata kunci: *Bentuk Kegiatan Pembelajaran, Riset, MBKM, KKNI*

Pendahuluan

Program MBKM merupakan salah satu kebijakan baru dari menteri pendidikan dan kebudayaan yang mulai diterapkan oleh perguruan tinggi. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberikan kebebasan kepada lembaga pendidikan dalam hal ini perguruan tinggi untuk membuat rancangan kegiatan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi dan bidang pendidikan yang dipilih oleh mahasiswa (Sopiansyah dkk, 2022). Rancangan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam menghadapi kemajuan dan perkembangan zaman yang meliputi kemajuan teknologi, perubahan kondisi sosial budaya di masyarakat serta kebutuhan dunia kerja. Perguruan tinggi diharapkan mampu merancang dan mengoptimalkan pelaksanaan proses pembelajaran agar lebih kreatif dan inovatif agar capaian pembelajaran mahasiswa dapat tercapai secara maksimal (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020).

Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di perguruan tinggi dalam proses pembelajarannya bersifat student center atau berpusat pada peningkatan keterampilan mahasiswa (Nanggala dkk, 2020). Tujuan dari MBKM sendiri adalah meningkatkan kreativitas, inovasi, pengembangan kepribadian, kapasitas dan kebutuhan mahasiswa serta meningkatkan

kemandirian mahasiswa (Suwandi,, 2020). Implementasi dari program MBKM diharapkan akan melahirkan mahasiswa yang memiliki soft skills and hard skills yang baik, dengan demikian melalui program MBKM ini diharapkan setiap perguruan tinggi akan menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman terhadap kemajuan IPTEK, mampu diserap di dunia industri dan dunia usaha serta mampu beradaptasi terhadap dinamika sosial yang terjadi di masyarakat (Hermanto dkk, 2021). Model pengembangan kurikulum program studi yang diadaptasi dari kebijakan MBKM terdiri dari 4 tahapan pengembangan yakni perencanaan, proses pembelajaran, penilaian dan evaluasi pembelajaran. Terdapat 5 program kegiatan yang merupakan implementasi kurikulum MBKM yaitu kegiatan Magang Usaha, Program Pertukaran Mahasiswa, Pengenalan Lingkungan Persekolah, KKN Tematik dan Bakti Sosial (Baharuddin, 2021).

Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran diantaranya pertukaran pelajar, magang/praktek kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, mengajar di sekolah dan proyek di desa/kuliah kerja nyata tematik (Mulyana dkk, 2022). Selain itu, mahasiswa juga diberikan kebebasan untuk mengikuti kegiatan belajar di luar program studinya di dalam perguruan tinggi yang sama dengan bobot SKS tertentu. Semua kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen dan diperlukan adanya perjanjian kerja sama jika dilakukan bersama pihak di luar program studi (Mathar dkk, 2021). Perguruan Tinggi juga dituntut untuk menyusun target dan mengembangkan program untuk pencapaian Indeks Kinerja Utama (IKU) sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mendorong perguruan tinggi untuk menyusun program kegiatan berorientasi pencapaian IKU yang di dalamnya juga mencantumkan kinerja PT dalam melaksanakan MKBM (Riyadi dkk, 2020). Delapan IKU yang telah ditetapkan sebagai berikut: 1) Kesiapan kerja lulusan, 2) Mahasiswa di luar kampus, 3) Dosen di luar kampus, 4) Persentase dosen tetap, 5) Penerapan riset dosen, 6) Kemitraan akademik, 7) Pembelajaran kelas dan 8) Akreditasi internasional (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2021).

Kunci keberhasilan perguruan tinggi dalam mengimplementasikan kebijakan ini adalah adanya kurikulum yang adaptif dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman (Krishnapatria, 2021). Kemudian, perlu adanya kolaborasi dan kerja sama antara program studi dengan pihak lain yang dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran mahasiswa (Kodrat, 202). Untuk itu, diharapkan program studi dapat melakukan pengembangan kurikulumnya sesuai dengan kebijakan MBKM, guna menghasilkan mahasiswa yang berkompeten dan sejalan dengan kebutuhan dunia kerja di masa depan (Sulistiyani dkk, 2022), sehingga dapat membantu perguruan tinggi mencapai Indeks Kinerja Utama (IKU) sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2021).

Salah satu Indeks Kinerja Utama (IKU) dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah penerapan riset dosen (IKU 5). Pengembangan kompetensi dan kualifikasi dosen untuk mendukung dharma bidang penelitian, merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui hasil-hasil riset (Rahardja dkk, 2022). Riset merupakan salah satu proses penyelidikan untuk memperoleh fakta terbaru dalam cabang ilmu pengetahuan tertentu. Pembelajaran berbasis riset diharapkan terbentuk dalam diri peserta didik adalah jiwa seorang ilmuwan (riset). Sikap tersebut ditandai dengan sikap rasa ingin tahu yang tinggi mampu menyelesaikan setiap permasalahan, mampu berpikir secara sistematis, objektif dan memiliki

dasar pemikiran yang kuat (Firmadani, 2017). Proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis riset adalah pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk mampu menemukan, eksplorasi (mengembangkan pengetahuan) untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dan kemudian menguji kebenaran pengetahuan tersebut. Adapun interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan pendidik adalah interaksi yang bersifat aktif. Pendidikan berperan sebagai fasilitator dan mediator dalam rangka membawa peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Wibawa, 2017).

Dosen Indonesia dengan jumlah 271.280 orang adalah modal yang luar biasa dan sangat potensial untuk menjadi agen-agen transformatif yang bertugas melakukan kegiatan riset keilmuan dan membimbing mahasiswa menjadi agen-agen perubahan yang adaptif, kreatif serta inovatif. Melalui berbagai kegiatan riset keilmuan, diharapkan seorang dosen dapat menggali berbagai ide dan kreativitasnya melalui berbagai kegiatan riset yang mendukung pelaksanaan Kampus Merdeka (Nona dkk, 2022). Kemendikbud Ristek meluncurkan Program Riset Keilmuan yang diharapkan akan menghasilkan model atau rancangan pembelajaran yang kolaboratif dan partisipatif antara dosen, mahasiswa dan mitra terkait. Rancangan pembelajaran semester yang jelas dimana termasuk didalamnya terdapat capaian pembelajaran, kegiatan belajar, sistem evaluasi, dan beban studi yang jelas dan yang dapat memungkinkan diikuti oleh mahasiswa lintas prodi dan atau lintas perguruan tinggi. Dosen juga diharapkan dapat memainkan perannya sebagai dosen fasilitator dengan mengajak mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan risetnya (Rosmiati dkk, 2021)..

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian melalui pengkajian literasi untuk mendapatkan data dan mendeskripsikan bentuk rancangan MBKM berbasis riset pada program studi pendidikan biologi. Kebaruan dalam penelitian ini adalah mengkaji kebijakan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi untuk mendukung pelaksanaan MBKM dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi dan meningkatkan link and match antara lulusan pendidikan tinggi dengan dunia kerja di era revolusi industry 4.0.

Metode

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini secara umum terdiri dari telaah kurikulum, perancangan aktivitas BKP Riset, Koordinasi dengan pihak UPT Mitra (SMPN 1 Sukamaju dan Evaluasi. Aktivitas riset tersebut secara rinci sebagai berikut:

1. Telaah kurikulum terbaru pada Pendidikan Biologi. Pada tahapan ini, peneliti berkoordinasi dengan ketua program studi Pendidikan Biologi serta mengkaji Capaian Pembelajaran yang bisa dicapai dengan bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) Riset.
2. Perancangan aktivitas BKP Riset dengan mempertimbangkan beban studi mahasiswa per minggu. Pada tahapan ini dikembangkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) BKP Riset. RPS ini dikembangkan tim peneliti, ketua program studi dan dua orang dosen Pendidikan Biologi.
3. Tim peneliti berkoordinasi dengan pihak UPT SMP Negeri 1 Sukamaju sebagai sekolah Mitra dalam implementasi BKP Riset. Pada tahapan ini disepakati aktivitas dan dua orang guru bertindak sebagai guru pamong pada pelaksanaan BKP riset ini.
4. Tim peneliti membuat lembar evaluasi terhadap pelaksanaan dan ketercapaian CPL dalam BKP riset ini.

Hasil dan Pembahasan

Rancangan MBKM Pada Program Studi Pendidikan Biologi

Berdasarkan hasil kajian literatur, bentuk rancangan MBKM berbasis Riset Keilmuan Pada Program studi Pendidikan Biologi meliputi beberapa hal diantaranya sebagai berikut: 1) Penentuan capaian pembelajaran, 2) Kegiatan belajar, 3) Sistem Evaluasi dan 4) Beban Studi.

Penentuan Capaian Pembelajaran

Penentuan capaian pembelajaran pada mata kuliah disesuaikan dengan bahan kajian (Topik) perkuliahan pada program studi Pendidikan Biologi. Dalam pelaksanaan MBKM berbasis riset keilmuan ini terdapat 7 mata kuliah utama yang menjadi bidang kajian dalam penelitian. Adapun mata kuliah tersebut adalah sebagai berikut: 1) Penulisan Ilmiah, 2) Pengembangan perangkat pembelajaran, 3) Pengembangan bahan ajar, 4) Multimedia pembelajaran, 5) Metodologi penelitian, 6) Analisis Data Penelitian Pendidikan dan 7) Magang. Berdasarkan topic yang ada, maka secara umum terdapat 7 Capaian Pembelajaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran ini yaitu sebagai berikut: 1) CPL 1 (S4) Menginternalisasi etika ilmiah, 2) CPL 2 (P5) Memahami konsep dasar pengembangan media pembelajaran biologi, 3) CPL 3 (P8) Memahami pengembangan pembelajaran biologi yang inovatif dan kreatif, 4) CPL 4 (KU3) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, bermutu dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang pendidikan, 5) CPL 5 (KU4) Memahami dan menerapkan metode ilmiah melalui penemuan dan pengujian hipotesis, 6) CPL 6 (KK2) Terampil membimbing siswa melaksanakan penelitian dan menyusun karya ilmiah dan 7) CPL 7 (KK4) Terampil mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran yang berbasis pengelolaan kelas dan instrumen evaluasi dan menyesuaikan dengan perkembangan TIK. Sedangkan untuk mata kuliah Pengembangan perangkat pembelajaran, Pengembangan bahan ajar, Metodologi penelitian, Analisis Data Penelitian Pendidikan dan Magang dilaksanakan secara offline. Untuk pelaksanaan magang dilaksanakan di sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)

Kegiatan Belajar

Bentuk kegiatan belajar mengajar dilaksanakan baik secara offline maupun online. Pelaksanaan kegiatan secara online dalam mencari referensi terbaru terkait hasil-hasil penelitian atau jurnal terbaru sebagai data yang mendukung penelitian untuk mata kuliah seperti penulisan ilmiah dan multimedia pembelajaran untuk mencari informasi terkait multimedia interaktif salah satunya adalah multimedia interaktif berbasis android, aplikasi pembuatan media pembelajaran baik secara audio, visual serta audio visual (video) dan aplikasi editing video, meskipun terdapat juga kegiatan perkuliahan secara offline khususnya dalam pembuatan media interaktif.

Sistem Evaluasi

Sistem evaluasi yang dilakukan disesuaikan dengan mata kuliah bidang kajian yang terdiri dari 7 mata kuliah. Adapun bentuk pelaksanaan evaluasi berdasarkan mata kuliah adalah sebagai berikut: 1) Penulisan Ilmiah, mahasiswa menyusun karya ilmiah berdasarkan kaidah penulisan ilmiah yang baik dan benar, dalam hal ini juga dilakukan penilaian terhadap keterbaruan ide, originalitas dan anti plagiarisme, 2) Pengembangan perangkat pembelajaran, mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, 3) Pengembangan bahan ajar, Mahasiswa membuat bahan ajar terkait topic atau pokok bahasan biologi pada tingkat SLTP dan SMA 4) Multimedia pembelajaran, Mahasiswa mengembangkan

multimedia pembelajaran Interaktif berbasis TIK dan dapat diakses melalui Android, 5) Metodologi penelitian, Mahasiswa menerapkan tahap/langkah-langkah penelitian kuantitatif dan kualitatif, menyusun kerangka konseptual, rancangan penelitian, teknik pengambilan sampel, analisis dan pengolahan data, penulisan proposal dan laporan penelitian, 6) Analisis Data Penelitian Pendidikan mahasiswa mampu menganalisis data baik secara kuantitatif maupun kualitatif berdasarkan data yang diambil di lapangan dan 7) Magang, Mahasiswa melakukan proses pembelajaran di Sekolah melalui mengajar terbimbing sebagai bentuk implementasi penguasaan konsep akademik berdasarkan bidang keahlian yang dimiliki.

Beban Studi

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan jumlah SKS, maka keseluruhan SKS yang diprogramkan adalah sebanyak 20 SKS atau setara dengan satu semester perkuliahan. Bentuk konversi nilai SKS nya disesuaikan dengan waktu pelaksanaan yang dilaksanakan selama 3-4 bulan perkuliahan atau setara dengan 1 semester perkuliahan.

Kebijakan MBKM Universitas Cokroaminoto Palopo

Kebijakan MBKM sejalan dengan visi Universitas Cokroaminoto Palopo (UNCP) yakni menjadi perguruan tinggi yang unggul pada tataran nasional dalam menghasilkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mewujudkan visi tersebut, UNCP berupaya mengembangkan dan menciptakan karya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Universitas Cokroaminoto Palopo telah mengembangkan dan menerapkan kurikulum berorientasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang diatur pada Permendikbud RI No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.

Bentuk kurikulum yang diterapkan di UNCP berbasis MBKM dapat dilihat pada beberapa aspek diantaranya sebagai berikut: 1) mahasiswa melaksanakan aktivitas pembelajaran diluar perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan berupa magang, PDK dan PKL (Praktek Kerja Lapan), Kuliah Kerja Nyata Tematik yang merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat, study proyek independen dan aktivitas kewirausahaan, 2) Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi sebanyak 6 SKS, 3) Proses pembelajaran bersifat Student Centered Learning atau berpusat kepada mahasiswa sehingga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dalam berpikir kritis, kreatif, inovatif, pembentukan kepribadian serta melatih kemandirian mahasiswa, 4) Output/ Lulusan yang dihasilkan diharapkan mampu menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), mampu menyelesaikan masalah (problem solving) secara procedural, mampu berpikir logis, menganalisis data, mengolah informasi dan menarik kesimpulan, mampu beradaptasi dengan lingkungannya serta memiliki keterampilan dasar sesuai dengan bidang keilmuannya.

Universitas Cokroaminoto Palopo menerbitkan Buku Panduan pelaksanaan MBKM dalam lingkup Universitas Cokroaminoto Palopo. Kebijakan umum terkait pelaksanaan MBKM meliputi 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), 2) Magang/Praktek kerja berbasis experiential learning, 3) Asistensi mengajar di satuan pendidikan, 4) Proyek kemanusiaan, 5) Kegiatan wirausaha, 6) Studi Independen, 7) Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-Tematik) merupakan upaya membangun desa dan 8) Penelitian/riset. Temuan dalam penelitian ini adalah Universitas Cokroaminoto Palopo telah mengembangkan dan menerapkan kurikulum berorientasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang diatur pada Permendikbud RI No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rancangan MBKM Program Studi Universitas Cokroaminoto Palopo Meliputi beberapa hal diantaranya sebagai berikut: 1) Penentuan capaian pembelajaran, 2) Kegiatan belajar, 3) Sistem Evaluasi dan 4) Beban Studi. Kebijakan MBKM Universitas Cokroaminoto Palopo Tertuang dalam Buku Panduan pelaksanaan MBKM dalam lingkup Universitas Cokroaminoto Palopo. Kebijakan umum terkait pelaksanaan MBKM meliputi 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), 2) Magang/Praktek kerja berbasis experiential learning, 3) Asistensi mengajar di satuan pendidikan, 4) Proyek kemanusiaan, 5) Kegiatan wirausaha, 6) Studi Independen, 7) Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-Tematik) merupakan upaya membangun desa dan 8) Penelitian/riset.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas dukungan dana penelitian melalui Program Riset Keilmuan Tahun 2021 sesuai dengan No. Kontrak 545/LPPM/UNCP/XII/2022, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Cokroaminoto Palopo Serta UPT SMP Negeri 1 Sukamaju Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan sebagai mitra dalam penelitian ini.

Referensi

- Baharuddin, M.R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 4, No. 1, Januari-April 2021*.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Author.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2021). *Panduan Program Riset Keilmuan*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Author.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2021). *Buku Panduan Program Bantuan Kera sama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Author.
- Nanggala, A., & Suryadi, K. (2020). Analisis Konsep Kampus Merdeka dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan, 9(2), 10-23*.
- Suwandi, S. (2020). Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang Responsif terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke-21. *Prosiding Seminar daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. 20 Oktober 2021. Surakarta, Jawa tengah: Universitas Sebelas Maret.
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 4(1), 34-41*.
- Hermanto, A., Kusnanto, G., & Fadilah, N. (2021). Pengembangan Model Sistem Informasi Dalam Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi Untuk Mendukung Program MBKM. *Proceeding KONIK (Konferensi Nasional Ilmu Komputer), 5, 20-27*.
- Kodrat, D. (2021). Mindset Mutu Manajemen Perguruan Tinggi Islam Dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Al-Mujaddid: Jurnal Ilmu-Ilmu Agama, 3(1), 48-61*.

- Mathar, T., Hijrana, H., Haruddin, H., Akbar, A. K., Irawati, I., & Satriani, S. (2021). The Role of UIN Alauddin Makassar Library in Supporting MBKM Program. In *Proceedings of the International Conference on Social and Islamic Studies (SIS)*.
- Mulyana, M., Wahyudin, Y., Lesmana, D., Muarif, M., & Mumpuni, F. S. (2022). Evaluasi Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Bidang Studi Akuakultur. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1551-1564.
- Sulistiyani, E., Khamida, K., Soleha, U., Amalia, R., Hartatik, S., Putra, R. S., ... & Andini, A. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Fakultas Kesehatan dan Non Kesehatan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 686-698.
- Rahardja, U., Dewi, E. R., Supriati, R., Santoso, N. P. L., & Khoirunisa, A. (2022). Pengabdian Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Studi Teknik Informatika S1 Universitas Raharja. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 16-24.
- Riyadi, S., Harimurti, R. S., & Ikhsan, J. (2022). Dampak Implementasi MBKM Terhadap Pengembangan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Menuju Research Excellence University. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1018-1029.
- Krishnapatria, K. (2021). Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) curriculum in English studies program: Challenges and opportunities. *ELT in Focus*, 4(1), 12-19.
- Firmadani, F. (2017). Pembelajaran Berbasis Riset Sebagai Inovasi Pembelajaran. *Prosiding TEP & PDs*, 4(14), 262-268.
- Wibawa, S. (2017). Pembelajaran berbasis riset. *Journal of Public Administration and Local Governance*, 1(1), 46-50.
- Rosmiati, R., Putra, I., & Nasori, A. (2021). Pengukuran Mutu Pembelajaran di FKIP UNJA dalam Upaya Membangun Generasi Economic Citizen yang Mengelaborasi Program MBKBM Kemendikbud. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5256-5264.
- Nona, R. V., Banda, F. L., Leha, E., Supardi, P. N., Meke, K. D. P., & Suryani, L. (2022). Persepsi Dosen Universitas Flores Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdek. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 763-777.